

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS V
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DI SDN 23 UJUNG GURUN
KOTA PADANG**

Oleh

**SUCI LANDRIANA
NPM : 1910013411258**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS V
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DI SDN 23 UJUNG GURUN
KOTA PADANG**

Disusun Oleh :

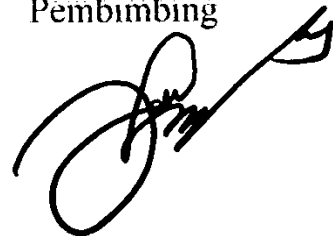
**SUCI LANDRIANA
NPM : 1910013411258**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Menggunakan Model *Problem Based Larning* Di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang” untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang, 8 Maret 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing



Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd

Executive Summary

Suci Landriana. 2023. “Peningkatan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Menggunakan Model *Problem Based Larning* Di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Abdullah (2007:15) “Pendidikan merupakan proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi baru kearah kemajuan dengan cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi”. Menurut Suryono & Hariyanto (2014:183) “Pembelajaran merupakan suatu proses pengajaran dimana guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri”. “Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar memiliki arti penting bagi siswa pada pembentukan pribadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter”. yang diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Depdiknas, 2006:97-104).

Menurut Jusmawati, dkk (2021:17) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang berhasil menguasai kompetensi yang diharapkan”. Menurut Taufik dan Muhammadiyah (2011:367) mengatakan bahwa “model pembelajaran berbasis masalah merupakan model yang mengarahkan atau melatih peserta didik untuk mampu memecahkan masalah dalam bidang ilmu atau bidang studi yang dipelajari”. langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya orientasi peserta didik, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembang dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Menggunakan Model *Problem Based Larning* Di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang di lakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani,dkk.2013:14). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 16 laki – laki dan 6 siswi perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada observasi aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 72,5% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,5%. Berdasarkan tes hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 71 dengan persentase 57%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 85 dan persentasenya 81%.Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Larning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pkn, sehingga dapat digunakan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa dan satu perangkat pembelajaran di kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang .

Kata kunci : Pendidikan, Pkn , Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*

Executive Summary

Suci Landriana. 2023. "Improving Pkn Learning Outcomes of Class V Students Using the Problem-Based Learning Model at SDN 23 Ujung Gurun, Padang City". Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Advisor : Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd

Education is an effort to build a complete human being of the quality that is desired. According to Abdullah (2007: 15) "Education is a process that is built by society to bring new generations towards progress in a certain way in accordance with abilities that are useful for achieving the highest level of progress". According to Suryono & Hariyanto (2014: 183) "Learning is a teaching process in which the teacher teaches or guides students towards a process of self-maturity". "Citizenship Education (PKn) in Elementary Schools has an important meaning for students in the formation of private citizens who understand and are able to carry out their rights and obligations to become Indonesian citizens who are intelligent, skilled and with character." mandated in Pancasila and the 1945 Constitution (Depdiknas, 2006:97-104).

According to Jasmawati, et al (2021:17) said that "learning outcomes are abilities that children acquire after going through learning activities. Students who are successful in learning are students who succeed in mastering the expected competencies. According to Taufik and Muhammadi (2011: 367) say that "a problem-based learning model is a model that directs or trains students to be able to solve problems in the field of science or field of study studied". Problem Based Learning learning steps include student orientation, organizing students to learn, guiding individual and group investigations, developing and presenting work, analyzing and evaluating problem-solving processes. Based on solving these problems, the researcher was interested in conducting research with the title "Improving PKN Learning Outcomes for Class V Students Using the Problem-Based Learning Model at SDN 23 Ujung Gurun, Padang City".

The type of research used in this research is classroom action research. Classroom action research (CAR) is research conducted by teachers in their own classes through self-reflection, with the aim of improving teacher performance, so that student learning outcomes increase (Wardhani, et al. 2013: 14). The subjects in this study were 21 grade V students at SDN 23 Ujung Gurun, Padang City, consisting of 16 boys and 6 girls.

Based on the results of the study showed that the observation of teacher activity in the first cycle with a percentage of 72.5% and in the second cycle increased by 82.5%. Based on the learning outcomes test in cycle I, an average of 71 was obtained with a percentage of 57%. In cycle II there was an increase with an average of 85 and the percentage was 81%. Based on the discussion above it can be concluded that the Problem Based Learning model can improve

student learning outcomes in Civics learning, so that it can be used to improve student learning outcomes and a learning tool in class V SDN 23 Ujung Gurun, Padang City.

Keywords: Education, Civics, Learning Outcomes, Problem Based Learning Model

DAFTAR PUSTAKA

Abdulkarim, A. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan Membangun Warga Negara Yang Demokratis*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Rahmi, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Padang.

Sukptiyah, S. (2014). Peningkatan hasil belajar PKn melalui model peoblem based learning pada siswa kelas VI SD Negeri 1. *skripsi*. Mongkrong, Wonosegoro